

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Makna dan Nilai Simbol dalam Prosesi Momayango Bele Pada
Masyarakat Gorontalo**

OLEH

**Arpan Hunou
NIM 311 410 043**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,



**Dr. Fatma A.R Umar, M.Pd,
NIP 1900104 198803 2 002**

Pembimbing II,



**Dr. Asna Ntelu, M.Hum
NIP 19601009 198802 2 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Makna dan Nilai Simbol dalam Prosesi Momayango Bele Pada Masyarakat Gorontalo

Oleh

Arpan Hunou
NIM 311 410 043

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari, tanggal : Kamis, 28 Desember 2016
Waktu : Pukul 10.00-11.00 WITA

Penguji

1. Dr. Dr. Dakia Djou, M.Hum

1

2. Zilfa A. Bagtayan, S.Pd, M.A

2

3. Dr. Fatma A.R Umar, M.Pd

3

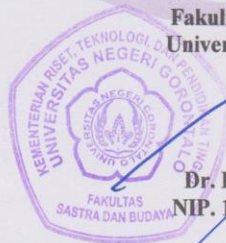
4. Dr. Asna Ntelu, M.Hum

4

Gorontalo, 31 Desember 2016

DEKAN

Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP. 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Arpan Hunou, 2016. Makna dan Nilai Simbol Dalam Prosesi *Momayango Bele* Pada Masyarakat Gorontalo. Skripsi, Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr Fatma A.R Umar, M.Pd dan Pembimbing II Dr Asna Ntelu M.Hum.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian adalah 1) bagaimana makna simbol verbal dan nonverbal dalam prosesi *momayango bele*? 2) bagaimana nilai yang terkandung dalam prosesi *momayango bele*? Teori yang digunakan dalam membahas permasalahan ini adalah teori semiotik yang mengkaji tentang makna dan nilai yang terkandung dalam prosesi *momayango bele*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan Makna dan Nilai simbol dalam prosesi *Momayango bele* pada Masyarakat Gorontalo. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan/penutur. Data diperoleh dari teknik wawancara, perekaman, dan observasi data yang diperoleh dianalisis dengan cara: 1) Mendeskripsikan makna simbol verbal dan nonverbal terdapat dalam prosesi *momayango bele* 2) Mendeskripsikan nilai simbol verbal dan nonverbal pada prosesi *momayango bele* 3).

Makna simbol verbal, yakni mantra yang diucapkan pemangku adat ketika melalui prosesi *momayango bele*. Makna simbol nonverbal, yakni pintalo, penggalan tanah, guala merha campur kelapa, denggu-denggu, bilo-bilo, taluhu salawati, tala'a(koin) dan tiang raja. Nilai yang terkandung dalam prosesi *momayango bele* merupakan nilai religius, nilai, sosial budaya, nilai magis, nilai pendidikan. Hasil penelitian dan pembahasan meliputi uraian tentang makna dan nilai simbol dalam prosesi *momayango bele*. Makna yang ditemukan dalam prosesi *momayango bele* meliputi: Makna Simbol Verbal dalam Prosesi *Momayango Bele*, Makna Simbol Nonverbal Pada Prosesi *Momayango Bele*, nilai yang terkandung dalam prosesi *momayango bele*.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa prosesi *momayango bele* merupakan proses pengukuran dan pembuatan pola pondasi serta peletakan batu pertama pada pembangunan yang ada di masyarakat Gorontalo.

Kata-kata Kunci: *Makna dan Nilai Simbol, Prosesi Momayango Bele*